

ABSTRAK

Theo Henry Tua Siagian. NIM 2113142076. Fungsi Dan Makna Lagu Gubang Dalam Upacara Siar Mambang Pada Masyarakat Tanjungbalai. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Medan 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi gubang dalam upacara siar mambang pada masyarakat Tanjungbalai, untuk mengetahui fungsi dan makna lagu gubang pada masyarakat Tanjungbalai, untuk mengetahui tanggapan masyarakat mengenai fungsi dan makna lagu gubang dalam upacara siar mambang, dan alat musik apa saja yang dimainkan pada lagu gubang dan juga semaksimal jarangnya diadakan upacara siar mambang.

Teori yang digunakan adalah fungsi, makna, Gubang, dan Siar Mambang. Fungsi merupakan kegunaan gubang pada upacara Siar Mambang. Makna adalah maksud yang tersimpul dari hal yang mau ditunjukkan oleh sesuatu atau mau diungkapkan, dipaparkan, dengan jata sebenarnya tidak mencampuri nilai rasa. Gubang adalah komposisi musik melayu berupa ensambel musik. Siar Mambang adalah upacara pengobatan untuk orang sakit.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, sedangkan yang menjadi sampel dalam penelitian ini terdiri dari tokoh adat 1 orang, pemusik 5 orang, penari 2 orang, masyarakat kota Tanjungbalai 5 orang. Sehingga jumlah keseluruhan 13 orang. Alat yang digunakan untuk pengumpulan data adalah dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan di kota Tanjungbalai Kabupaten Asahan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya sebuah lagu yang bertempo semakin cepat untuk menciptakan keadaan trance (kerasukan roh) pada upacara Siar Mambang dan lagu tersebut adalah lagu gubang. Instrumen musik yang dimainkan pada upacara siar mambang ini antara lain gendang, tawak-tawak, dan bangsi faktor yang menyebabkan semakin jarang dilaksanakan upacara siar mambang ialah kondisi keagamaan, ekonomi, sistem pengobatan modern.

Kata Kunci: Fungsi, Makna, Gubang, Siar Mambang.

FUNGSI DAN MAKNA LAGU GUBANG DALAM UPACARA SIAR MAMBANG PADA MASYARAKAT TANJUNGBALAI

Theo Henry Tua Siagian
Prodi Pendidikan Musik

Abstract

This study aims to determine the contribution Gubang in a ceremony broadcast haunter on society Tanjungbalai, to determine the function and meaning of the song Gubang on society Tanjungbalai, to determine the response of society about the function and meaning of the song Gubang in a ceremony broadcast haunter, and musical instrument what diamainkan on track Gubang and also held a ceremony broadcast semaksimal rarity haunter.

The theory used is a function, meaning, Gubang and Mambang Siar. Function is the usefulness Gubang on Mambang Siar ceremony. The meaning is the intention knotted from things like addressed by something or want disclosed, described, with real guns do not interfere in the value sense. Gubang is Malay music composition in the form of musical ensembles. Siar Mambang is a ceremony for the treatment of sick people.

The method used is descriptive qualitative, while the sample in this study consisted of traditional leaders 1, 5 musicians, dancers 2, the urban community Tanjungbalai 5 people. Bringing the total number of 13 people. The tools used for data collection is the method of observation, interviews, and documentation. The research was conducted in the city of Tanjungbalai Asahan.

These results indicate that the presence of an increasingly fast tempo song to create a state of trance (spirit) on Mambang Siar ceremony and the song is a song Gubang. The musical instruments were played at the ceremony broadcast haunter include drum, tawak-tawak, and Bangsi factor that causes more rarely implemented ceremony broadcast haunter a condition of religious, economic, modern medical system.

Keywords: Function, Meaning, Gubang, Mambang Siar.